

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan pembangunan yang masih menjadi perhatian utama di Provinsi Jawa Tengah. Berbagai faktor diduga memengaruhi tingkat kemiskinan, di antaranya pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia (IPM) dan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia (IPM) dan investasi terhadap tingkat kemiskinan pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews.

Selanjutnya hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi mampu mengurangi kemiskinan karena manfaat pertumbuhan ekonomi sepenuhnya terdistribusi secara merata kepada seluruh lapisan masyarakat. Kemudian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan standar hidup masyarakat mampu meningkatkan kesejahteraan sehingga dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Sementara itu, investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan.

Secara simultan, pertumbuhan ekonomi, IPM dan investasi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan dan kemampuan model dalam menjelaskan variasi kemiskinan yaitu sebesar 64%. Hasil ini menunjukkan bahwa penurunan kemiskinan di provinsi Jawa Tengah cukup dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut secara parsial.

Kata Kunci: Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Regresi Data Panel.